

**PENGARUH KOMUNIKASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS VIII SMP N 2 COLOMADU**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

ANDI WIJAYANTO

A. 210 090 228

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Nur Chusni, S.E, M.Ag, M.Pd
NIP/NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Andi Wijayanto
NIM : A 210 090 228

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP N 2 COLOMADU.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing

Drs. H. Nur Chusni, S.E, M.Ag, M.Pd
NIK.261



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Andi Wijayanto
NIM : A 210 090 228
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : **PENGARUH KOMUNIKASI SISWA DAN KEAKTIFAN
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP N 2 COLOMADU.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
Yang menyerahkan

ANDI WIJAYANTO

A 210 090 228

ABSTRAKSI

PENGARUH KOMUNIKASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP N 2 COLOMADU

Andi Wijayanto A 210 090 228. Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu. 2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu. 3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Colomadu sebanyak 200 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampling yang digunakan adalah Random Sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan jenis angket langsung dan tertutup, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda salah satu alternatif jawaban yang dipilih.

Berdasarkan hasil analisis data persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 66,971 + 0,167X_1 + 0,137X_2$ dan analisis serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel komunikasi siswa (b_1) adalah sebesar 3,518, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,518 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel (b_2) adalah sebesar 2,752 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,752 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,713 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti komunikasi siswa dan keaktifan siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan variabel komunikasi siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 10,9%. Variabel keaktifan siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 7,2%. Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 18,1%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya yang 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Komunikasi Siswa, Keaktifan Siswa dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam era modern semakin tergantung pada kualitas dan antisipasi dari guru untuk menggunakan berbagai sumber media yang tersedia. Pendidik harus lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi permasalahan dalam belajar menghadapi siswa dan mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi kritis dan kreatif.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan di bidang pendidikan antara lain adalah pembaharuan metode atau peningkatan relevansi metode mengajar pendidik. Metode dikatakan relevansi jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran.

Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara hirarki dan kreatif, maka dari itu metode penyampaian pendidik dalam mengajar yang efektif adalah apabila dampak dari pembelajaran itu dapat menumbuhkan dan menciptakan gairah serta dorongan siswa untuk lebih aktif. Dalam penyampaian materi ekonomi harus sudah dikembangkan oleh guru, sedemikian sehingga materi tersebut menjadi menarik, sebab secara realistis seorang siswa yang belajar itu pada dasarnya adalah mencari hubungan antara hal

yang dipelajari dengan yang telah dimiliki, dikuasai siswa, dialami atau diketahui siswa.

Djamarah (2005: 150) menguraikan pendapatnya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan formal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan, peranannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non formal. Sedangkan menurut Purwanto (2004: 163), keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat.

Komunikasi merupakan proses esensial pembelajaran karena melalui komunikasi, siswa merenungkan, memperjelas dan memperluas ide dan pemahaman mereka tentang hubungan dan argumen matematika. (*Ontario Ministry of Education*, 2005).

Komunikasi menjadi bagian yang esensial dari mata pelajaran. Komunikasi adalah cara untuk berbagi (*sharing*) gagasan dan mengklarifikasi pemahaman. Melalui komunikasi, gagasan-gagasan menjadi objek-objek refleksi, penghalusan, diskusi, dan perombakan. Proses komunikasi juga membantu membangun makna dan kelanggengan untuk gagasan-gagasan, serta juga menjadikan gagasan-gagasan itu diketahui publik (NCTM, 2000).

Sardiman (2001:98) aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Hermawan (2007 : 83) keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Marpaung (2002: 1) upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan ekonomi antara lain : melakukan perubahan kurikulum secara teratur supaya isi kurikulum tidak ketinggalan dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat, melaksanakan

penataran guru-guru, melengkapi perlengkapan sekolah, mengirim tenaga kependidikan keluar negeri, untuk mengikuti workshop, studi lanjut, studi banding, konferensi dan sebagainya. (Sri Sutarni, 2003: 122).

Namun semua usaha itu belum menunjukkan hasil yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Kenyataan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, termasuk kualitas pendidikan juga rendah. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi selalu lebih rendah. (Marpaung, 2002, 2)

Permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja. Usaha-usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan ekonomi harus terus dilakukan, sebab secara tidak langsung merubah cara berpikir dan sikap mental siswa. Memperbaiki kualitas pendidikan ekonomi di Indonesia berarti juga memperbaiki kualitas pembelajaran ekonomi. (Sri Sutarni, 2003: 122).

Berbicara masalah pembelajaran, ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan seorang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 95) faktor-faktor penentu yang harus dipertimbangkan seorang guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran antara lain : karakteristik mata pelajaran yang mencakup isi pelajaran, urutan dan cara mempelajarinya, karakteristik siswa yang mencakup karakteristik perilaku masukan kognitif dan efektif, usia, jenis kelamin dan minat siswa, karakteristik guru mencakup kemampuannya dalam teknik pembelajaran, pengalaman kependidikan dan sebagainya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu. 2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu. 3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian menentukan keberhasilan atau tidaknya penelitian yang dilaksanakan. Menurut Arikunto (2002: 136), "Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitiannya." Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Colomadu, Karanganyar siswa kelas VII angkatan 2012/2013. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan agustus-oktober 2013. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah dari populasi yaitu siswa kelas VIII SMP N 2 Colomadu, Karanganyar sebanyak 109 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yaitu komunikasi siswa dan keaktifan siswa dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, yaitu angket komunikasi siswa dan keaktifan siswa. Sebelum digunakan sebagai alat uji, angket tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar diperoleh angket yang valid dan reliabel. Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 20 siswa SMP N 2 Colomadu Karanganyar dijadikan anggota populasi, namun bukan termasuk anggota sampel penelitian. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket komunikasi siswa (X_1) dan angket keaktifan siswa (X_2) sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkahselanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji prasyarat analisis pertama yaitu menggunakan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov- Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan adalah dengan membandingkan L_0 dengan angka kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui harga L_0 masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji prasyarat analisis kedua yaitu Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Setelah uji prasyarat telah memenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 dengan langkah sebagai berikut : (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , b_2 , (2) uji t , (3) uji F , (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi siswa dan keaktifan siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 66,971 + 0,167X_1 + 0,137X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel komunikasi siswa dan keaktifan siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi SMP N 2 Colomadu.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel komunikasi siswa (b_1) adalah sebesar 3,518 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel komunikasi siswa (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,518 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 10,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik komunikasi siswa akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya apabila semakin tidak baik komunikasi siswa akan semakin rendah prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel (b_2) adalah sebesar 2,752 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel keaktifan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,752 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 7,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keaktifan siswa akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah keaktifan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,713 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti komunikasi siswa dan keaktifan siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan pengaruh komunikasi siswa dan keaktifan siswa diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel komunikasi siswa dan keaktifan siswa akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,181 artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 18,1% sedangkan 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 10,9%. Variabel keaktifan siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 7,2%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel komunikasi siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel keaktifan siswa.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 18,1%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya yang 81.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) “Pengaruh komunikasi siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu”. Hal ini berdasarkan hasil regresi linier berganda variabel komunikasi siswa (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,518 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 10,9%. 2) “Pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu”. Hal ini berdasarkan koefisien regresi linear ganda untuk variabel keaktifan siswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,752 > 2,272$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 7,2%. 3) “Pengaruh komunikasi siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Colomadu”. Hal ini berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,713 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti komunikasi siswa dan keaktifan siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,181$ dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi siswa dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 18,1% sedangkan 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*. Semarang : Rineka Cipta.
- Djamarah, 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikan Zen.2007. Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etika Pustakawan Indonesia.Jakarta: Agung Seto.
- Marpaung, Parlindungan, 2000, *AnalisisPerubahanNilaiSosialBudaya Dan PengaruhnyaTerhadap Pembangunan Wilaya h Di KecamatanPangururanKabupatenTapanuli Utara*, Program PascaSarjana USU, Medan
- Moedjiono dan Dimyanti. 1999. *Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sardiman A. M, 2001.*Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali.